

SINOPSIS

Sebagai salah satu instansi/lembaga Pemerintah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Badan Informasi Daerah. Dari Peraturan Daerah tersebut Badan Informasi Daerah sekarang ini berusaha untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan Perannya. Relokasi Pedagang Kaki Lima yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta mencerminkan kepedulian Pemerintah terhadap status keberadaan Pedagang yang kebanyakan adalah warga migran yang datang di luar Kota Yogyakarta. Berdasarkan pada Latar Belakang Masalah tersebut maka penelitian ini mengambil Judul "***Peran Badan Informasi Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Relokasi Pedagang Kaki Lima Ke Pasar Pakuncen Tahun 2007***".

Dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian Deskriptif Kualitatif dan Teknik Pengumpulan Data berupa wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Sedangkan Sampel yang digunakan adalah Accidental Random Sampling, untuk masyarakat/pedagang kaki lima pengguna jasa Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, sementara total sampling untuk pegawai Badan Informasi Daerah sebanyak 30 responden. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Peran Badan Informasi Daerah dalam Relokasi Pedagang Kaki Lima Ke Pasar Pakuncen Tahun 2007, yaitu: (1) *Melaksanakan Peliputan, Dokumentasi kegiatan Pemerintah Kota*, dalam pelaksanaannya terdiri dari kegiatan Soft Opening dan Grand Opening, yaitu: Tasyakuran dan doa bersama, melakukan rekaman, pengambilan foto, dan pembagian KPP. (2) *Mengeluarkan Berita dan Menyebarkannya ke Media massa*, dalam pelaksanaannya dapat memperlancar program relokasi sebagai hasil kerja BID dan dapat diketahui oleh masyarakat luas dengan membangun image positif dan melakukan pendampingan. (3) *Melakukan Interaksi Langsung dengan warga/ masyarakat yang dihadiri Walikota/ Wakil Walikota*, pelaksanaannya dilakukan 2X seminggu melalui media massa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan Badan Informasi Daerah dalam Relokasi Pedagang Kaki Lima Ke Pasar Pakuncen adalah: (1) *Faktor Pendukung*: Adanya dukungan dan komitmen Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta dengan dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, yang ditindak lanjuti oleh keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 193 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta. (2) *Faktor Penghambat*: Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaannya belum memadai sepenuhnya, karena pelaksanaan program tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang didapatnya serta kekurangan penambahan Sarana dan Prasaran tentu saja tidak memakan biaya yang kecil.

Badan Informasi Daerah sangat dibutuhkan upaya peningkatan Sumber Daya Manusianya dan juga dengan pelatihan-pelatihan bagi pegawainya. Selain itu perlu adanya pamanbahan Sarana dan Prasana serta memfungsikan kelompok jabatan sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ada.